304th STUDY ROOM

KELOMPOK 4

ANGGOTA :

1. LIANA dewi. a
2. NADITA ZALFA MUHANNA
3. NAKUMI
4. SALSABILLAH ANJELI
5. SILVA TIARA
6. TALITHA SHIDQI Z

KELAS : X TATA BOGA 1

PENDAHULUAN

seorang cewe tukang bolos yang sedang hoki bisa lanjut ke dalam kompetisi fisika tingkat internasional, dan bisa menemukan jati dirinya, tidak hanya menemukan jati dirinya, dia mendapatkan ilmu, teman, dan juga cinta.

304TH STUDY ROOM

Di salah satu sekolah di Pekanbaru, ada salah satu siswi yang bernama DESYCA TANIADI dari SMAN 1 Pekanbaru. Di sekolah tersebut,dia terkenal sebagai siswi yang pemalas dan suka bolos, alasannya karena kata ibunya, untuk apa punya cita-cita setinggi langit karena perempuan itu ujung-ujung juga hanya sebagai istri orang, nah karena itu dia pun menjadi malas sekolah dan belajar. Suatu hari wakil kepala sekolahnya memanggilnya ke ruang kepala sekolah, desyca mengira kalau ia akan dipecat dari sekolah tersebut ternyata ia lulus olimpiade fisika tingkat nasional dan dia masuk peringkat 5 besar. Desyca pun kaget dan heran mengapa dia bisa lulus ke tingkat Nasional padahal dia mengikuti Olimpiade ini hanya untuk sekedar bolos saja. Dia pun diberi hasil tesnya, peserta lainnya dari sekolah Binusvi. Binusvi merupakan salah satu sekolah elit dan terbaik di Riau dan murid-muridnya merupakan pelajar-pelajar terbaik dan jenius dari berbagai bidang. IQ minimumnya adalah 120. Wakil kepala sekolah pun menyemangati desyca untuk belajar lebih rajin dan bawa pulang medali emas.

Di Binusvi, murid-murid yang lulus olimpiade fisika tingkat nasional di panggil untuk ke labor fisika, diantaranya adalah Dirga, Bejo, Reihan dan Juna. Ketika sudah sampai di labor mereka bertemu dengan pak Zam yang merupakan salah satu guru di Binusvi. Pak zam menyemangati mereka untuk menjaga reputasi sekolah, belajar lebih rajin dan membawa pulang medali emas.

Esok harinya, Desyca pun datang ke hotel dan masuk ke ruang nomor 304 yang merupakan ruang khusus untuk belajar selama 40 hari untuk masa karantina olimpiade fisika tingkat nasional. Ketika dia baru membuka pintu ruang 304, dia pun terkejut karena di dalam ruangan tersebut ada 4 laki laki seumuran dianyang berwajah tampan sekali. Desyca membuka dan menutup pintu sampai dua kali karena dia merasa bahwa ini seperti mimpi. Tapi, ternyata ini kenyataan, Reihan pun langsung mengenalkan namanya ke desyca begitu juga Bejo, kecuali Juna dan Dirga.

Tapi berbeda dengan yang lainnya, Dirga malah enggan untuk berkenalan dengan Desyca, lalu dia pun merendahkan Desyca, tentu saja Desyca marah dan menantang Dirga jika Dirga kalah dalam olimpiade ini maka dirga harus memakai kostum maid atau pelayan. Begitu juga dengan Dirga , ia menantang Desyca jika desyca kalah dalam olimpiade ini maka desyca harus mencium kaos kaki nya yang sengaja dia simpan selama 40 hari tanpa dicuci. Mereka berdua pun sepakat.

Lalu barulah Dirga mengenalkan namanya, desyca pun terkejut karena baru saja ia menantang dirga yang merupakan peringkat 1 di hasil tes olimpiade

tersebut. Desyca pun takut bagaimana kalau ia kalah di tantangan ini berarti dia harus mencium kaos kaki yang tidak dicuci dan disimpan selama 40 hari oleh Dirga. Dan dihari itu juga pak Zam mengenalkan guru yang akan mengajari mereka berlima selama masa karantina ini yang benama Yanjie. Yanjie juga berwajah tampan, desyca pun bertanya pada dirinya sendiri “ini serius bukan boyband ?”. desyca pun tunjuk tangan, dan dia bertanya apakah dia boleh memanggil yanjie dipanggilnya kak jie atau koko jie biar makin akrab. Lalu Yanjie pun menyuruh mereka untuk memanggilnya dengan sebutan “laoshi” yang artinya guru.

Juna pun bilang ke laoshi untuk menyuruh desyca memperkenalkan dirinya juga, desyca pun mengenalkan dirinya. Lalu Reihan bertanya ke desyca apa motivasi dan goal ikut OSN. Desyca pun memberitahu bahwa motivasi ia ikut OSN ini karena hanya sekedar hokki dan demi bolos. Lalu goalnya adalah dia mau lolos sampai ke IPHO tahun ini di Swiss supaya bisa sekalian jalan-jalan. Lalu suasana berubah mencekam dan Dirga pun emosi dan marah, dia ingin memukul desyca, lalu di tahan oleh bejo dan reihan. Malam harinya, desyca murung dan ketakutan, karena sudah membuat Dirga murka lalu dia melihat Dirga menyemplungkan kaos kainya keselokan. Sampai – sampai pada saat tidur, Desyca mengigau dan berteriak-teriak dengan menyebut nama Dirga. Karena dia bermimpi sedang mencium kaos kaki dirga yang bau tersebut ternyata salah satu kaki temannya berada di depan hidungnya kebetulan temannya itu belum mencuci kaki sebelum tidur baunya hampir sama dengan bau kaos kaki. Akhirnya desyca pun tidak bisa tidur semalaman.

Desyca pun bertemu dengan mas bejo, mas bejo pun mengajak desyca bicara, disana mas bejo menjelaskan alasan mengapa kemarin dirga marah ketika mendengar kalau desyca masuk olimpiade ini hanya mpdal hokki dan untuk sekedar bolos karena dirga mengikuti olimpiade ini benar-benar dengan kerja keras. Barulah desyca paham dan dia langsung minta maaf dan menjelaskan dia tidak bermaksud sombong. Mas bejo pun langsung mengajak desyca sarapan bersama. Tanpa setau Desyca ternyata Dirga, Juna, Raihan telah menunggu di depan pintu. Malam harinya mas Bejo chattingan dengan Desyca untuk menyemangati Desyca.Reihan pun marah ketika tau mas Bejo chattingan dengan Desyca. Reihan mengira kalau mas Bejo mulai menyukai Desyca. Di malam itu juga akhirnya Reihan mendapatkan id line Desyca, dia bimbang untuk berbicara kepada Desyca lewat chattingan. Salah satu teman perempuannya yaitu Irene mengejutkan Reihan dari belakang dan tau kalau reihan sedang menaksir desyca. Lalu, mengatakan kalau desyca tidak menyukai cowok yang berambut gondrong, rambut yang diwarnai,sering balapan liar